

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif meneliti laporan keuangan dan data lainya yang relevan dengan penelitian ini.

3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis kinerja laporan keuangan yang dilakukan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk . Pengambilan data melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian dilakukan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ini disebabkan untuk mengetahui kinerja kesehatan pada bank tersebut.

3.3. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rasio CAMEL seperti yang sudah dijelaskan, yang terdiri atas: Capital (permodalan), rasio yang digunakan adalah CAR (Capital Adequacy Ratio), yaitu rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki oleh bank untuk menunjang permodalan yang mengandung atau menghasilkan risiko dari dana pihak ketiga.

Asset (Kualitas Asset), rasio yang digunakan adalah yaitu untuk mengukur kualitas asset bank. Dalam hal ini upaya yang dilakukan adalah untuk menilai jenis-jenis aset yang dimiliki bank, yang dinyatakan dalam bentuk persentase

Management (Manajemen), rasio yang digunakan adalah NPM (Net profit margin) yaitu salah satu rasio dari rasio profitabilitas yang dapat menunjukkan perolehan laba bersih dari laba operasional yang dilakukan oleh suatu bank.

Earning (pendapatan), rasio yang digunakan adalah ROA (return on asset) dan BOPO (Beban operasional terhadap pendapatan operasional). Return On Assets merupakan rasio yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba sebelum pajak berdasarkan pada tingkat total aset. Sedangkan BOPO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dengan perbandingan beban operasional dan pendapatan operasional.

Liquidity (likuiditas), perhitungan likuiditas menggunakan rasio LDR, yaitu Rasio Kredit yang diberikan terhadap dana yang diterima (Loan to Deposit Rasio) yaitu merupakan rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan dengan dana yang diberikan oleh bank.

Definisi Operasional Variabel :

Variabel	Konsep	Indikator	Skala		
Rasio Capital	Mengukur kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya atau kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jika terjadi likuiditas	CAR (Capital Adequacy Ratio)	$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{(ATMR)}}$	X	100%
			$\text{Nilai Kredit} = \frac{1 + \text{Rasio}}{0,10\%}$	X	1
Rasio Asset	Menggambarkan kualitas aktiva dalam perusahaan yang menunjukkan dalam menjaga dan mengembalikan dana yang di tanamkan	KAP (Kualitas Aktiva Produktif)	$\text{KAP} = \frac{\text{ADYD}}{\text{Total Aktiva Produktif}}$	X	100%
			$\text{Nilai Kredit} = \frac{15,50 - \text{Rasio}}{1 + 0,15\%}$	X	1
Management	Menggambarkan kualitas manusianya dalam bekerja	NPM (Nett Profit Margin) Manajemen Resiko	$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Periode Berjalan}}{\text{Penjualan Periode Berjan}}$	X	100%
Rasio Rentabilitas	Menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada, seperti	ROA (Return On Asset)	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$	X	100%
		BOPO (Perbandingan antara Beban			

	kegiatan penjualan, kas, modal, dan sebagainya	Operasional terhadap pendapatan Operasional)		
			$\text{Nilai Kredit} = \frac{\text{Rasio}}{0,015\%}$	X 100%
			$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$	X 100%
			$\text{Nilai Kredit} = \frac{100 - \text{Rasio BOPO}}{0,08\%}$	
Rasio Likuiditas	Menggambarkan kemampuan bank dalam menyeimbangkan antara likuiditasnya dengan rentabilitasnya	LDR (Loan to Deposit Ratio) Cash Ratio	$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah Kredit yang diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$	X 100%
			$\text{LDR} = \frac{115\% - \text{Rasio LDR}}{1,00\%}$	X 4

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini untuk memperoleh data yang relevan dalam menganalisis permasalahan tersebut maka penulis menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari pihak lain, berupa data dari internet, dan data tertulis yang berhubungan dengan pokok masalah.

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder diambil dari Laporan Keuangan bank yang dipublikasi pada tahun 2014 – 2016. Laporan keuangan yang digunakan adalah Neraca dan Laporan laba-rugi.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini untuk memperoleh data yang relevan dalam menganalisis permasalahan tersebut maka penulis menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari pihak lain, berupa data dari internet, dan data tertulis yang berhubungan dengan pokok masalah.

3.5 Prosedur Analisis

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu menjelaskan penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode CAMEL. Model metode analisis data yang digunakan adalah model analisis deskriptif.

1. Capital (Permodalan)

Rasio yang digunakan dalam perhitungan ini adalah Capital Adequacy Ratio (CAR), yaitu merupakan perbandingan jumlah modal dengan jumlah Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Kemudian mencari nilai kreditnya, dengan formulasi sebagai berikut :

Nilai Kredit Rasio CAR = $\text{Modal} / \text{ATMR} \times 100\%$

Nilai Kredit Faktor CAR = NK Rasio CAR X Bobot rasio CAR +e

Tabel 3.1

Kriteria Penilaian Capital Adeqacy Ratio (CAR)

Nilai Kredit	Predikat
>8 %	Sehat
7,9 – 8 %	Cukup Sehat
6,5 – 7,9 %	Kurang Sehat
< 6,5 %	Tidak Sehat

Sumber : (SK DIR BI Nomor : 30/21/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 tentang tata cara penilaian tingkat kesehatan bank)

1. Assets (Kualitas Aktiva Produksi)

Perhitungan kualitas aktiva produktif (KAP) menggunakan 2 rasio, Yaitu rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap jumlah aktiva produktif dan rasio penyisihan aktiva produktif yang wajib dibentuk. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap jumlah aktiva produktif, yaitu :

Rasio KAP = APD / AP x 100% Nilai Kredit RASIO KAP =

Perhitungan NK Faktor KAP = NK KAP X Bobot KAP

Tabel 3.2

Kriteria Penilaian Rasio Aktiva Produktif

Nilai Kredit	Predikat
< 10,35 %	Sehat
10,35 - 12,60 %	Cukup Sehat
12,61 – 14,85 %	Kurang Sehat
>14,86 %	Tidak Sehat

Sumber : (SK DIR BI Nomor : 30/21/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 tentang tata cara penilaian tingkat kesehatan bank)

Rasio penyisihan penghapus aktiva produktif (PPAP) terhadap penyisihan penghapus aktiva produktif yang wajib dibentuk (PPAPWD), yaitu :

Rasio PPAP = $\frac{\text{Nilai Kredit PPAP}}{\text{Nilai Kredit}} \times 100\%$

NK Faktor PPAP = NK Rasio PPAP X Bobot PPAP + e

Tabel 3.3

Kriteria Penilaian Rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif

Nilai Kredit	Predikat
>81,0 %	Sehat
66,0 - 81,0 %	Cukup Sehat
51,0 – 66,0 %	Kurang Sehat
<51,0 %	Tidak Sehat

1. Manajemen

Rasio Manajemen diukur berdasarkan pertanyaan dan pernyataan yang diajukan mengenai Manajemen Umum dan Manajemen Risiko. Manajemen Umum berisi pertanyaan dan pernyataan mengenai strategi atau sasaran, struktur, sistem sumber daya manusia, kepemimpinan dan budaya kerja sedangkan Manajemen Risiko berisi pertanyaan dan pernyataan mengenai risiko likuiditas, risiko pasar, risiko kredit, risiko operasional dan risiko hukum. Pertanyaan dan pernyataan yang diajukan mempunyai perbandingan 40% pertanyaan untuk Manajemen Umum dan 60% pertanyaan untuk Manajemen Risiko.

Namun dalam penelitian ini, analisis rasio manajemen tidak dilakukankarena adanya keterbatasan yang ada. Pembatasan ini dilakukan mengingat bahwa untuk dapat melakukan penilaian tingkat kesehatan suatu bank, tidak cukup hanya mendasarkan pada analisis terhadap laporan keuangan yang dipublikasikan saja, tetapi juga data-data pendukung lainnya yang bersifat internal. Data yang berhubungan dengan aspek manajemen tidak dapat diperoleh hanya dengan mengandalkan dari data publikasi bank, tetapi harus melalui survey kuisisioner dan wawancara. Di Indonesia hanya Bank Indonesia dan bank yang bersangkutan saja yang dapat mengetahuinya.

Oleh karena itu aspek manajemen pada penilaian kinerja bank dalam penelitian ini tidak dapat menggunakan pola yang ditetapkan BI tetapi sesuai dengan data yang tersedia diproyeksikan dengan Net Profit Margin.

2. *Earning* (Rentabilitas)

Aspek *Earning* (Rentabilitas), yaitu untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada, seperti kegiatan penjualan, kas, modal, dan sebagainya. Perhitungan rentabilitas menggunakan 2 rasio, yaitu :

Rasio laba kotor terhadap volume usaha (Return on Assets / ROA).

Kemudian mencari nilai kreditnya, dengan formulasi sebagai berikut :

Nilai Kredit Rasio ROA = Laba sebelum Pajak / Rata-rata Total Aset x 100% NK

Faktor ROA = NK Rasio ROA X Bobot Rasio ROA

Tabel 3.4

Kriteria Penilaian Return On Assets (ROA)

Nilai Kredit	Predikat
> 1,22 %	Sehat
0,99 – 1,21 %	Cukup Sehat
0,77 – 0,98 %	Kurang Sehat
< 0,76 %	Tidak Sehat

Sumber : (SK DIR BI Nomor : 30/21/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 tentang tata cara penilaian tingkat kesehatan bank)

Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

Kemudian mencari nilai kreditnya, dengan formulasi sebagai berikut : NK Rasio

BOPO = Beban Operasional / Pendapatan Operasional x 100% NK Faktor BOPO

= NK BOPO X Bobot Rasio BOPO

Tabel 3.5

Kriteria Penilaian Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Nilai Kredit	Predikat
< 93,52%	Sehat
93,52 – 94,73%	Cukup Sehat
94,73 – 95,92%	Kurang Sehat

> 95,92%	Tidak Sehat
----------	-------------

Sumber : (SK DIR BI Nomor : 30/21/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 tentang tata cara penilaian tingkat kesehatan bank)

3. Liquidity (Likuiditas)

Perhitungan likuiditas menggunakan 2 rasio, yaitu :

Rasio Alat Likuiditas terhadap Hutang Lancar (NCM – CA). Kemudian mencari nilai kreditnya, dengan formulasi sebagai berikut :

$NK_{NCM - CA} = \text{Alat Liquid} / \text{Hutang Lancar} \times 100\%$
 $NK_{Faktor\ NCM - CA} = NK_{NCM - CA} \times \text{Bobot NCM-CA}$

Tabel 3.6

Kriteria Penilaian Rasio Alat Likuiditas terhadap Hutang Lancar (NCM – CA)

Nilai Kredit	Predikat
>4,05%	Sehat
3,30% - 4,049%	Cukup Sehat
2,55 – 3,29%	Kurang Sehat
<2,54%	Tidak Sehat

Sumber : (SK DIR BI Nomor : 30/21/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 tentang tata cara penilaian tingkat kesehatan bank)

4. Rasio Kredit yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima (Loan to Deposito Ratio / LDR). Kemudian mencari nilai kreditnya, dengan formulasi sebagai berikut :

$NK_{LDR} = \text{Kredit yang diberikan} / \text{Dana yang dihimpun} \times 100\%$
 $NK_{Faktor\ LDR} = NK_{Rasio\ LDR} \times \text{Bobot Rasio LDR}$

Tabel 3.7
Kriteria Penilaian Loan to Deposit Ratio (LDR)

Nilai Kredit	Predikat
<94,755%	Sehat
94,755% - 98,75%	Cukup Sehat
98,75 – 102,25%	Kurang Sehat
>102,5 %	Tidak Sehat

Sumber : (SK DIR BI Nomor : 30/21/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 tentang tata cara penilaian tingkat kesehatan bank)